

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hampir semua orang mengenal pendidikan dan mendapatkan pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia agar manusia dapat menjadi individu yang bermanfaat untuk kepentingan hidupnya dan juga untuk kepentingan masyarakat. Pendidikan juga erat kaitannya dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam suatu lembaga baik formal maupun non formal. Dalam suatu lembaga formal proses pendidikan didukung oleh berbagai komponen-komponen. Salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan antara lain adalah guru. Guru yang dibutuhkan dalam proses pendidikan adalah guru yang berkompoten yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses belajar mengajar yang baik.

Universitas Pendidikan Indonesia yang merupakan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membuka jurusan kependidikan sangat berperan penting dalam mencetak calon guru yang berkompoten. Salah satu cara yang digunakan Universitas Pendidikan Indonesia untuk mencetak calon guru yang berkompoten yaitu dengan memberikan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang meliputi teori-teori yang mencakup tentang pendidikan dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) yang dinamakan dengan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai praktek dari teori-teori tersebut.

Dengan adanya mata kuliah Latihan Profesi dimana di dalamnya berupa Program Latihan Profesi (PLP) cara untuk menyiapkan mahasiswa yang berbasis kampus menjadi mahasiswa yang berbasis sekolah, namun dalam prakteknya terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pada waktu pelaksanaan PLP sehingga dapat menghambat kompetensi mengajar mahasiswa tersebut.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa “Seorang guru berkompoten apabila menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial”. Oleh karena itu, UPI sebagai lembaga pendidikan pencetak guru yang berkompoten menyiapkan para mahasiswa sebagai calon guru dengan membekali keempat kompetensi tersebut tidak hanya secara teori tetapi juga mampu mempraktekkan teori tersebut.

Sesuai dengan kompetensi dalam penjelasan peraturan pemerintah, Unit Pelaksanaan Teknik (UPT) dituntut untuk memperkenalkan kompetensi tersebut sejak dini kepada para mahasiswa. Dengan adanya tuntutan tersebut UPT berupaya untuk mengadakan mata kuliah yang berkenaan dengan penerapan kompetensi yaitu melalui mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL), seiring berjalannya waktu pada tahun 2001 PKL ini berubah nama menjadi Program Pengalaman lapangan (PPL) sampai pada tahun 2008 berubah nama menjadi Program Latihan Profesi (PLP).

Dengan adanya kendala-kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan PLP, maka penulis mempunyai keinginan untuk melihat apakah program latihan profesi mempunyai pengaruh terhadap kompetensi mengajar mahasiswa. Maka penulis bermaksud untuk mengangkat masalah dengan judul “Program Latihan Profesi Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh Program Latihan Profesi terhadap kompetensi mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi?”

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh Program Latihan Profesi Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Program Latihan Profesi Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat memperkuat paradigma yang ada bahwa program latihan profesi merupakan program yang dapat mematangkan mahasiswa sebagai calon guru untuk mempunyai kemampuan kompetensi guru.
- b. Dapat melengkapi pustaka dalam bidang ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan mengenai program latihan profesi dan kompetensi guru
- b. Bagi mahasiswa sebagai acuan mahasiswa pendidikan untuk meningkatkan kompetensi mengajar sebagai calon guru.